



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 3 September 2024

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS METODE BLENDED LEARNING TERHADAP INTERAKSI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Syahrul Andi Wijaya¹, Afakhrul Masub Bakhtiar²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik^{1,2}
Surel: xptu2.syahrulandiw27@gmail.com

ABSTRACT

The world of education continues to develop rapidly after the pandemic and presents various solutions. With the increasing number of learning methods available, and with increasingly varied learning. This article aims to provide an overview for teachers so they can use the Blended Learning learning method well and effectively. It is hoped that Blended Learning can be a solution for more interactive learning in learning. Both interactive between students and between teachers and students. The research method used in this article is literature study from various sources, both journals or results of previous researchers, as well as supporting books. The results of previous research are used in building conclusions.

Keywords: *Blended Learning, Interactive, Learning.*

ABSTRAK

Dunia pendidikan terus berkembang pesat pasca pandemi dan menghadirkan berbagai solusi. Dengan semakin banyaknya metode pembelajaran yang tersedia, dan dengan pembelajaran yang semakin bervariasi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para guru agar dapat menggunakan metode pembelajaran Blended Learning dengan baik dan efektif. Blended Learning diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran yang lebih interaktif dalam pembelajaran. Baik interaktif antar siswa maupun antara guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dari berbagai sumber, baik jurnal atau hasil peneliti sebelumnya, serta bukubuku pendukung. Hasil penelitian sebelumnya digunakan dalam membangun kesimpulan.

Kata Kunci: *Blended Learning, Interaktif, Pembelajaran.*

Copyright (c) 2024 Syahrul Andi Wijaya¹, Afakhrul Masub Bakhtiar²

✉ Corresponding author :

Email : xptu2.syahrulandiw27@gmail.com

HP : 0858-0887-7498

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 29 June 2024, Accepted 25 September 2024, Published 27 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan pascapandemi memerlukan pemikiran kreatif dan strategi yang kuat untuk memperbaikinya kehilangan pembelajaran yang dialami banyak siswa selama periode penutupan sekolah. Hal ini juga mengundang pertanyaan tentang masa depan pembelajaran, baik fisik maupun virtual. Bagaimana kita dapat memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran? Bagaimana pendidikan bisa menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi? Dunia pendidikan terus berproses untuk menghadirkan solusi pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling berhubungan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila media pembelajaran dipilih secara tepat dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) (Yanto, 2019). Pembelajaran tidak hanya mengandalkan teknologi saja karena pembelajaran pada hakikatnya lebih pada proses interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar (Syarif, 2013).

Salah satu strategi pembelajaran yang memerlukan penguasaan kemajuan teknologi adalah penerapan model pembelajaran dengan pendekatan Blended Learning. Menerapkan strategi pembelajaran yang tepat melalui kombinasi metode atau model pembelajaran yang menarik, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai, serta melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif dapat memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran siswa (Yudha et al., 2019). Blended learning merupakan perpaduan efektif antara pembelajaran tatap

muka dan pembelajaran online yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa (Aritantia et al., 2021). Hal ini didasarkan pada salah satu tahapan model blended learning yaitu siswa mengetahui dan menafsirkan, mengkomunikasikan dan mengkonstruksi pengetahuan serta menarik kesimpulan dari inspirasi atau ide yang berasal dari sumber yang dipengaruhi dengan menggunakan fasilitas online atau offline (Putri Noor Fitriah, 2017). Pemanfaatan teknologi pendidikan di dalam kelas dimaksudkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan bermakna dalam kehidupan siswa (Zahara et al., 2022).

Pembelajaran interaktif melalui blended learning dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi dan melalui platform online yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti Zoom Meeting, Google Meeting, Google Classroom, dan masih banyak platform pendukung lainnya (Susilowati et al., 2022). Menurut (Yunhang & Hidayati, 2023) dimana penerapan blended learning dikatakan cukup berhasil karena sudah berjalan dengan baik. Baik siswa maupun guru memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran berbasis online.

Melalui hal ini peneliti akan menganalisis penggunaan metode blended learning dalam pembelajaran dan interaksi siswa di era pascapandemi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan staf pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tinjauan pustaka sebagai

metodenya. Metode ini merupakan penggunaan metodologi yang sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, memilih dan mengevaluasi secara kritis hasil-hasil penelitian dalam suatu tinjauan yang terencana dengan baik (Nikmah & Hermidayani, 2018). Metode studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis atau publikasi yang relevan sebagai sumber data utama. Metode ini melibatkan analisis terhadap teks-teks yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian tertentu (Pertiwi et al., 2022).

Tujuan analisis literatur adalah mengumpulkan, menilai, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Menurut (Fahlevi, 2022) Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi yang diperoleh dari sumber literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil penelitian utama dibahas secara rinci untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang ditemukan selama penelitian. Penting untuk menekankan poin-poin utama tanpa memberikan interpretasi atau analisis mendalam.

Peneliti menemukan beberapa literatur artikel yang merujuk pada hasil metode *Blended Learning* terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Sejalan dengan hasil penelitian (Khotimah, 2020) menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis esai kritis dan interaksinya dengan metode blended learning.

Berikut beberapa temuan hasil proses

pembelajaran *Blended Learning*. Dari beberapa temuan artikel ini terdapat beberapa poin yang akan di bahas lebih lanjut dalam pembahasan artikel ini.

1. Penelitian (Zumrotun et al., 2023), dengan judul “ Analisis Blended Learning di SDN 4 Mejobo”. Hasil dari penelitian ini adalah “Pelaksanaan pembelajaran blended learning siswa kelas IV di SDN 04 Mejobo mulai dari tahap perencanaan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, evaluasi, laptop, dan wifi; tahap pelaksanaan dilakukan dengan membuat jadwal pembelajaran online dan offline dalam satu minggu; serta evaluasi pembelajaran dilakukan secara online melalui WA grup dan offline melalui LKS dan kegiatan praktik”.
2. Penelitian (Amalia & Julia, 2022), dengan judul “Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian “Penelitian ini menemukan bahwa dasar persepsi guru dalam penerapan pembelajaran *Blended Learning* di sekolah dasar sudah cukup optimal, penerapan blended learning sedikit banyak membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara menyeluruh”.
3. Penelitian (Hutami et al., 2022) dengan judul “Analisis Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian “Efektifitas metode blended learning memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas guru di masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan metode blended learning dinilai efektif bagi guru dan siswa dalam mentransfer pengetahuan, informasi dan pemahaman akan materi pembelajaran. Meskipun didalamnya tentu terdapat pula kelemahan dan ancaman. Sekolah bisa memanfaatkan aspek peluang untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan kedepannya dalam menerapkan blended learning, serta memperhatikan ancaman yang ada”.

Ada beberapa poin yang bisa diambil dari metode ini, Pendidikan campuran meningkatkan frekuensi dan kualitas interaksi antara siswa dan guru. Siswa lebih sering berkomunikasi menggunakan platform online, baik untuk diskusi kelas atau pertanyaan pribadi. Dilengkapi dengan kerja tim dan alat manajemen proyek untuk mendorong interaksi kolaboratif yang lebih baik di antara siswa. Mereka lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama menggunakan forum internet dan alat kolaboratif lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2018). Ada lagi yakni, Pembelajaran campuran (blended learning) memberi siswa fleksibilitas untuk belajar pada waktu dan tempat yang sesuai bagi mereka, sehingga memungkinkan mereka menyesuaikan gaya dan kecepatan belajar mereka. Sebaliknya, tidak setiap siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Hal ini mungkin menjadi komponen kunci dalam penerapan metodologi pembelajaran campuran. (Sulthoniyah et al., 2022). Poin akhir yaitu, poin-poin yang dapat dimaknai sebagai, Pelatihan Guru: Agar proses pembelajaran campuran dapat berjalan seefektif mungkin,

maka pemandu harus mendapatkan pengajaran yang memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran daring secara efektif. Pengaplikasian Siswa: sama dengan siswa agarplikasi dapatkan platform pembelajaran online secara optimal, dengan memampuan literasi digital (Kesi Lia et al., 2022).

Dalam beberapa artikel ini ada beberapa element atau komponen yang ada dalam pembelajaran Blended Learning yaitu: 1) Kelas tatap muka, ini adalah komponen yang memfasilitasi interaksi diam antara guru dan siswa di kelas. Di sini materi pembelajaran disajikan secara tenang, diadakan diskusi kelompok, dan dilakukan kegiatan pembelajaran kooperatif atau experiential sesuai dengan kurikulum atau materi pembelajaran yang sedang dipelajari. 2) Pembelajaran Daring, komponen ini mendukung seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan secara daring atau melalui teknologi digital. Ini bisa berupa modul pembelajaran interaktif, video pendidikan, forum diskusi, tugas menantang, atau kuis online. Siswa mendapatkan akses ke materi ini di luar kelas, memberi mereka fleksibilitas dalam belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka sendiri. 3) Integritas Teknologi, penggunaan platform atau aplikasi digital untuk meningkatkan dan memfasilitasi pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS), dimana sumber belajar, tugas, penugasan, dan interaksi siswa-guru tersedia secara online. Teknologi ini memudahkan tugas administratif, penelitian, dan pembelajaran siswa. 4) Penjadwalan dan Desain Pembelajaran, *Blended Learning* melibatkan keperluan matang tentang waktu dan materi edukatif akan ditambahkan tetapi kelas tatap muka dan hal haling dare. Desain ini harus sefleksibel mungkin untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. 5) Penilaian dan Pemantauan, suatu sistem untuk mengevaluasi kinerja siswa dan memberikan umpan balik, baik dalam konteks pengajaran di kelas maupun di luarnya. Pemantauan dapat dilakukan secara real-time dengan menggunakan platform yang canggih untuk memastikan siswa memperhatikan dan memahami materi pelajaran. 6) Fleksibilitas dan Personalisasi, memungkinkan fleksibilitas dalam cara siswa mengakses dan menggunakan informasi, serta memungkinkan penyesuaian materi pembelajaran sesuai kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa.

Blended Learning mempunyai sintaks, umumnya sintaks Blended Learning antara lain: 1) Penetapan Tujuan Pembelajaran, 2) Analisis Kebutuhan Siswa, 3) Desain Kurikulum, 4) Pemilihan Teknologi dan Platform, 5) Pengembangan Materi Pembelajaran, 6) Pengajaran dan Pembimbingan, 7) Evaluasi dan Umpan Balik, 8) Monitoring dan Pemantauan, 9) Kolaborasi dan Pengembangan Profesional, 10) Evaluasi Keseluruhan. Dalam penelitian (Maulidina Hasan, 2022) Blended learning merupakan suatu pendekatan pendidikan yang memadukan metode pembelajaran tradisional luring dengan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai materi berbasis teknologi yang dapat diakses melalui internet, sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Metodologi pengajaran yang digunakan oleh instruktur disebut pembelajaran campuran, dan tujuannya adalah untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri, proaktif, dan memiliki gaya belajar yang lebih fleksibel saat mencari materi

secara online (Nurlindayani et al., 2020). Adapun juga (Utari et al., 2020) mengatakan bahwa, Siswa lebih bersemangat belajar ketika menggunakan sumber daya teknologi seperti mobile learning yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dibutuhkan.

Menurut beberapa peneliti, pernyataan “Metodologi pembelajaran campuran memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan interaksi siswa, baik dari segi frekuensi dan kualitas.” Keberhasilan metode ini sangat mempengaruhi pembelajaran siswa dan guru serta aksesibilitas teknologi. Pembelajaran campuran diharapkan menjadi solusi pengajaran yang lebih interaktif. Baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dan guru. Metode kajian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan pustaka dari berbagai sumber, antara lain jurnal, temuan penelitian terdahulu, dan buku hardcover. Hasil penelitian sebelumnya digunakan untuk mengembangkan kesimpulan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, D. Y., & Julia, J. (2022). *Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618–1628.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2171>
- Aritantia, Y., Muslim, S., Wibowo, T., Rijanto, T., & Cholik, M. (2021). *Kajian Literatur Sistematis Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK*. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 178–185.
<https://doi.org/10.17977/um031v8i22021p178>

- Fahlevi, M. R. (2022). *Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 5(2). <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2714>
- Hutami, N. P., Azwar, B., & Warlizasusi, J. (2022). *Analisis Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 7(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.11397>
- Kesi Lia, I., Mezhilla Akrima, N., & Aulia Dinata, S. (2022). *Peran Literasi Digital dalam Model Pembelajaran Blended Learning pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar, 1(2). <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22832>
- Khotimah, S. (2020). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Purwokerto Ditinjau Dari Berpikir Kritis*. Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 5(2), 19–24. <https://doi.org/10.26877/ep.v5i2.7134>
- Maulidina Hasan, A. (2022). *Penerapan Blended Learning Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i2.41>
- Nikmah, K., & Hermidayani. (2018). *Pengaruh Model Blended Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. (Senar), 998(September).
- Nurlindayani, E., Setiono, S., & Suhendar, S. (2020). *Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*. BIODIK, 7(2), 55–62. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12813>
- Pertiwi, Akhfar, M., Taqwin, M., Ena, H., Hajeriati, & Fatmawati, T. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika, 2(1). <https://doi.org/10.24252/al-khazini.v2i1.31467>
- Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). *Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
- Susilowati, S., Hidayati, D., Jannah, F. B. F., & Rahayu, A. P. (2022). *Pembelajaran Interaktif Melalui Model Blended Learning di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(2), 2747–2753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2475>
- Syarif, I. (2013). *Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1034>
- Utari, W., Hikmawati, V. Y., & Gaffar, A. A. (2020). *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif di Era New Normal*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2(1), 262–269. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/emnasfkip/article/view/330>
- Wardani, D. N., J.E, A. T., & Wedi, A. (2018). *Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning*. Deklara Nanindya Wardani, Anselmus J.E. Toenlioe, Agus Wedi. *Jktp*, 1(1).

- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yudha, C. B., Octaviany Widyaningsi, & Nugrahen, D. C. (2019). pengembangan model pembelajaran blended learning untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i2.12065>
- Yunhang, L., & Hidayati, D. (2023). *Implementasi blended learning di Sekolah Dasar Maria Regina School Semarang*. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.6333>
- Zahara, R., Nasution, F. S., Yusnadi, Y., & Surya, E. (2022). *Implementasi Pembelajaran Blended Learning di Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>
- Zumrotun, E., Kusumadewi, R. F., Ismiyanti, Y., & Prananto, I. W. (2023). *Analisis blended learning di SDN 04 Mejobo*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.36-49>